

Edukasi Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (KHAS) dalam Mendukung Ekosistem Halal di SMPN 1 Bangkalan

Endah Budi Permana Putri^{1*}, Dini Setiarsih¹, Viera Nu'riza Pratiwi¹

¹Prodi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*e-mail korespondensi: endah.budi92@unusa.ac.id

Abstract

Food and drink are basic human needs that must be met. Food and drinks that enter the body have an effect on health. Muslims have an obligation to consume halal food and drinks according to the Al Quran. The aim of the activity is to increase knowledge about halal, safe, and healthy culinary delights at SMPN 1 Bangkalan. The method of implementing the service is a lecture using poster media about the Halal, Safe, and Healthy Culinary Zone (KHAS Zone), followed by questions and answers. The activity participants were 42 people consisting of students, teachers, and canteen managers at SMPN 1 Bangkalan. Activity evaluation was carried out using pretest and posttest questionnaires. Based on the results of statistical analysis, it is known that there are differences in knowledge about halal, safe, and healthy culinary delights between participants before and after being given education with a p-value of 0.000. It is hoped that this activity can support the formation of a KHAS Zone as an effort to support the halal ecosystem at SMPN 1 Bangkalan.

Keywords: Culinary Zone; Halal; Safe; Healthy; School

Abstrak

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi. Makanan dan minuman yang masuk dalam tubuh berpengaruh terhadap kesehatan. Di sisi lain, umat islam memiliki kewajiban untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal sesuai Al Quran. Tujuan kegiatan yaitu meningkatkan pengetahuan tentang kuliner halal, aman dan sehat di SMPN 1 Bangkalan. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu ceramah menggunakan media poster tentang Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (Zona KHAS), dan diikuti dengan tanya jawab. Peserta kegiatan sejumlah 42 orang yang terdiri dari siswa, guru, dan pengelola kantin yang ada di SMPN 1 Bangkalan. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang kuliner halal, aman, dan sehat pada peserta sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai p 0,000. Harapan dari kegiatan ini dapat mendukung pembentukan Zona KHAS sebagai upaya mendukung ekosistem halal di SMPN 1 Bangkalan.

Kata Kunci: Zona Kuliner; Halal; Aman; Sehat; Sekolah

Accepted: 2024-09-23

Published: 2025-01-02

PENDAHULUAN

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang harus terpenuhi, termasuk bagi anak usia remaja. Makanan dan minuman yang masuk dalam tubuh berpengaruh terhadap kesehatan. Di sisi lain, terdapat kewajiban bagi umat muslim untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal sesuai dalam Al Quran. Salah satu surat terkait konsumsi makanan halal yaitu QS Al Baqarah ayat 168 yang artinya "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu". Makna dari ayat tersebut bahwa Allah memerintahkan pada seluruh umat manusia untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik (*thayyib*). Baik (*thayyib*) yang dimaksud yaitu makanan dan minuman yang memiliki kandungan gizi yang baik, rasanya enak, kebersihannya terjamin dan tidak beresiko meyebabkan gangguan kesehatan. Guna menjamin umat islam mendapatkan haknya dalam mengonsumsi makanan halal maka pemerintah mengeluarkan UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan memberlakukan kewajiban sertifikasi halal dari yang semula

statusnya voluntary menjadi mandatory, dimana 10 tahun dari keluarnya UU tersebut maka makanan dan minuman yang beredar di Indonesia wajib memiliki sertifikat halal. Dalam rangka mendukung ekosistem halal tersebut maka Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) bersama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Kementerian Kesehatan menginisiasi pembentukan Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (Zona KHAS).

Zona KHAS merupakan tempat dimana seluruh pihak bekerjasama dalam menyediakan makanan dan minuman yang halal, sehat, aman, dan lingkungan nyaman sesuai dengan syariat islam (Wahyuni, e, 2022). Zona KHAS juga dapat diwujudkan dalam kantin di lingkungan sekolah dimana kantin memiliki aktivitas memasak dan memperjualbelikan makanan minuman yang memenuhi kaidah halal, aman, sehat serta dikelola secara professional. Kantin menjadi salah satu bagian penting dari sekolah karena erat kaitannya dengan penyediaan konsumsi makanan minuman di lingkungan sekolah bagi siswa. Tingkat pengetahuan kehalalan produk pada siswa yang masih rendah sehingga membuat pemilihan pangan halal masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari sertifikasi halal yang belum optimal, kurangnya promosi terkait industri halal, dan kurangnya edukasi halal. Padahal pengembangan edukasi halal pada masyarakat terutama siswa sekolah dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku terkait pemilihan produk halal dalam kehidupan sehari-hari.

SMPN 1 Bangkalan memiliki jumlah siswa sebanyak 794 orang yang terdiri dari kelas 7 sejumlah 281 siswa, kelas 8 sejumlah 252 siswa dan kelas 9 sejumlah 261 siswa. Di lingkungan SMPN 1 Bangkalan juga memiliki area kantin yang menyediakan makanan minuman bagi siswanya, namun berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah, belum pernah dilakukan edukasi terkait pemilihan pangan yang aman, sehat, dan halal. Pangan sehat terutama informasi terkait gizi seimbang belum familiar bagi siswa. Siswa masih mengenal istilah 4 sehat 5 sempurna dimana hal tersebut sudah tidak digunakan lagi dalam keilmuan gizi. Sedangkan istilah pangan aman masih belum menjadi pertimbangan siswa dalam membeli makanan dan minuman. Siswa memilih mengonsumsi makanan yang murah, enak dan mengenyangkan tanpa memperdulikan keamanan dari makanan tersebut, misal dari sisi hygiene sanitasi tempatnya, bahan tambahan pangan yang digunakan, dan cara pengolahan makanannya. Selain itu, pengetahuan siswa terkait pangan halal masih kurang. Siswa sudah tahu jenis makanan yang diharamkan dalam Al Qur'an dan Hadist namun siswa belum paham bagaimana menyikapi makanan dan minuman yang sifatnya syubhat (keadaan yang samar tentang hukum dari kehalalan atau keharaman). Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan edukasi tentang pangan halal, aman dan sehat dalam mendukung ekosistem halal di SMPN 1 Bangkalan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan melakukan analisis masalah yang terdapat di SMPN 1 Bangkalan dan menentukan sasaran mitra yang disesuaikan dengan hasil penelitian dan bidang keahlian tim. Analisis dilakukan dengan cara diskusi dengan kepala sekolah dan guru di SMPN 1 Bangkalan. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi di SMPN 1 Bangkalan yaitu kurangnya pengetahuan siswa terkait dengan pangan halal, aman dan sehat. Belum pernah dilakukan edukasi juga terkait cara memilih makanan dan minuman yang halal, aman, dan sehat bagi siswa SMPN 1 Bangkalan. Selain siswa, pengelola kantin juga diharapkan memiliki pengetahuan seperti apa makanan dan minuman yang sebaiknya dijual di kantin sekolah sesuai dengan prinsip Zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat. Tahap persiapan selanjutnya yaitu pembuatan media edukasi

berupa poster yang materinya disesuaikan dengan modul Zona KHAS yang dikeluarkan oleh KNEKS Tahun 2022.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan edukasi dilakukan oleh tim pengusul. Materi pertama yang diberikan yaitu terkait Pangan Halal dalam Islam dan materi kedua tentang Identifikasi Pangan Aman dan Sehat. Edukasi pangan halal disampaikan dengan metode ceramah dengan media poster yang dibagikan ke sasaran. Edukasi pangan aman dan sehat disampaikan dengan media video animasi. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab terkait kedua materi yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan yang diberikan sebelum kegiatan (*pretest*) dan setelah kegiatan (*posttest*) yang diisi secara online melalui link google form. Kuesioner tersebut terdiri dari 10 pertanyaan terkait Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (Zona KHAS). Hasil tersebut kemudian dianalisis statistic dengan uji T Test untuk melihat perbedaan rata-rata skor sebelum dan setelah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makanan memiliki nilai prioritas dalam upaya investasi bagi kesehatan, sehingga apa yang dimakan saat ini akan memberikan dampak bagi kesehatan pada beberapa tahun ke depan (Khoirudin, 2018). Selain memiliki dampak terhadap kesehatan, makanan dan minuman yang dikonsumsi juga berdampak terhadap spiritual seseorang. Oleh karena itu, sebagai umat muslim wajib mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. Namun, kurangnya pengetahuan terkait pangan halal membuat seseorang kurang memahami dalam melakukan pemilihan makanan yang dikonsumsi.

Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pangan halal. Strategi edukasi ini dapat efektif diterapkan pada kelompok usia sekolah dalam meningkatkan kesadaran mengonsumsi pangan halal (Putri et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pangan halal, aman dan sehat dalam mendukung ekosistem halal di SMPN 1 Bangkalan. Kegiatan dilakukan di Aula SMPN 1 Bangkalan pada hari Sabtu 8 Juni 2024 yang dihadiri oleh 42 orang terdiri dari perwakilan siswa, guru dan pengelola kantin di SMPN 1 Bangkalan. Materi yang disampaikan yaitu tentang Pangan Halal yang disampaikan oleh Endah Budi Permana Putri, S.TP., M.PH, sedangkan materi tentang Pangan Aman dan Sehat disampaikan oleh Viera Nu'riza Pratiwi, S.TP., M.Sc.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Para peserta Nampak antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hal ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada pemateri setelah penyampaian materi. Media edukasi yang digunakan pada kegiatan ini yaitu poster yang berisikan tentang Kuliner Halal, Aman, dan Sehat. Poin materi yang disampaikan adalah latar belakang kewajiban umat muslim dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thoyyib; tujuan konsumsi pangan halal, aman dan sehat; hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH); dan logo halal yang terbaru. Kegiatan ini diberikan bukan hanya kepada siswa sebagai pembeli namun juga diberikan kepada pengelola kantin sebagai penjual/ penyedia makanan di SMPN 1 Bangkalan. Hal tersebut disebabkan karena pengelola kantin diharapkan dapat menerapkan prinsip sistem jaminan produk halal pada makanan dan minuman yang dijual di lingkungan sekolah, sehingga siswa merasa aman dan nyaman membeli makanan yang terjamin kehalalan dan keamanannya.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab disampaikan oleh Siswa (Kiri) dan Pengelola Kantin (Kanan)



Gambar 3. Pengisian Absensi dan *Pretest* (kiri); Pengisian *Post Test* (Kanan)

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan membagikan kuesioner sebelum (*pretest*) dan kuesioner setelah (*post test*) edukasi diberikan. Kuesioner diberikan melalui google form yang diisi sendiri oleh para peserta. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda tentang Pangan Halal, Aman, dan Sehat. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pengetahuan dimana sebelum edukasi diberikan, rata-rata skor yaitu 4,04 menjadi 7,11 setelah diberikan edukasi, dengan hasil yang signifikan (*pvalue* 0,000) setelah dilakukan analisis data menggunakan uji *Paired Sample Test*. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa ada pengaruh pengetahuan responden pada kelompok edukasi poster dan diskusi (*pvalue* 0,019) dengan kelompok yang diberikan edukasi video (*pvalue* 0,000) sehingga edukasi audiovisual yang

digunakan baik berupa media poster dan diskusi maupun video dapat meningkatkan pengetahuan pangan halal pada siswa SMA (Putri & Soficho, 2021).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa konsumsi pangan halal dan haram berhubungan dengan perilaku manusia. Makanan mempengaruhi perkembangan janin dalam kandungan ibu, makanan mempengaruhi pertumbuhan fisik dan kecerdasan, makanan mempengaruhi sifat dan perilaku, dan makanan mempengaruhi penerimaan atau penolakan amal dan doa (Syarifuddin et al., 2019). Farid & Basri (2020) melakukan studi literatur mengenai pengaruh makanan haram terhadap tingkat kecerdasan emosional dan spiritual manusia, diketahui bahwa makanan halal dan haram berpengaruh besar bagi kehidupan seseorang, baik terhadap akhlak, ketentraman hati, maupun sholat. Orang yang mengonsumsi makanan haram akan menjadi buruk akhlaknya dan doanya tidak terkabul. Dari segi kesehatan, konsumsi pangan halal juga memiliki dampak yang cukup baik. Profil lipid yang lebih sehat ditemukan pada daging halal yang berdampak positif pada berat badan, massa otot, lemak tubuh dan status antioksidan responden, tanpa merubah microbiota usus dan tingkat biomarker seperti glukosa, insulin, dan zat besi (Carrasco et al., 2022). Konsumen muslim dapat menikmati manfaat produk halal atau bersertifikat halal, begitu pula konsumen non-muslim dapat menghargai produk halal sebagai bagian dari gaya hidupnya. Ketika orang menjadi lebih sadar akan kesehatan, aspek halal tidak lagi akan terbatas pada agama tapi akan menjadi jenis makanan yang seimbang dan higienis sehingga produsen dapat mempertimbangkan aspek tersebut sebagai dasar keputusan pembelian produk pangan di Masyarakat (Ramli et al., 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kepada 42 orang yang terdiri dari perwakilan siswa tiap kelas, perwakilan guru dan pengelola kantin di SMPN 1 Bangkalan. Media edukasi yang digunakan adalah poster dan media tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat. Hal tersebut dibuktikan melalui evaluasi yang dilakukan dengan kuesioner pre-post test yang selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan uji t-test untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah edukasi diberikan dengan *p-value* 0,000. Harapan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu siswa dapat memperhatikan makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari karena apa yang dikonsumsi akan berdampak pada kesehatan manusia. Selain itu, bagi umat muslim wajib mengonsumsi pangan halal sesuai yang tertulis dalam Al Qur'an. Apabila siswa, guru dan pengelola kantin telah memiliki pengetahuan tentang Zona KHAS maka SMPN 1 Bangkalan telah siap untuk mendukung ekosistem halal di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirudin, M. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Konsumen Muslim terhadap Labelisasi Halal Produk Makanan dan Minuman. *Skripsi Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi*
- Carrasco, C., Pérez-Palacios, T., Luengo, L. M., Gómez, S., Fajardo, M., Gómez, M. de los Á., & Rodríguez, A. B. (2022). Nutritional quality and physiological effects of halal meat: A pilot study in non-Muslim consumers. *Food Bioscience*, 49(July). <https://doi.org/10.1016/j.fbio.2022.101935>
- Farid, M., & Basri, H. (2020). The Effects of Haram Food on Human Emotional and Spiritual Intelligence Levels. *Indonesian Journal of Halal Research*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.15575/ijhar.v2i1.7711>
- Putri, E. B. P.; S. T. F. (2021). 2021_Pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal di SMA HangTuah2 Sidoarjo. *Halal Research*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i2.115>

- Putri, E. B. P., Putri, P., Rizqina Mardhotillah, R., & Karya, D. F. (2022). Endah Budi Permana Putri, Rachma Rizqina Mardhotillah, Denis Fidita Karya, Education with Audiovisual Media on Attitudes and Behavior of Halal Food Consumption in High School Students Education with Audiovisual Media on Attitudes and Behavior of Halal Foo. *Business and Finance Journal*, 7(2), 155–160. <https://doi.org/doi.org/10.33086/bfj.v7i2.3481>
- Ramli, Mohd Anuar ; Razak, Muhamad Afiq Abd ; Jaafar, M. H. (2023). Understanding non-Muslims ' reluctance to halal food : a systematic review. *Journal of Islamic Marketing*, 14(2), 544–561. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2021-0134>
- Syarifuddin, Lubis, S., & Imron, Z. (2019). The Correlation of Human's Behavior With Halal And Haram Food. *1st International Halal Conference & Exhibition 2019*, 35–43.
- Wahyuni, Tutut Indra ; Yuswani, Rahpien ; Nuryana, Evy ; Yetti, Nadra ; Rifianingrum, Indarwati ; Pribadi, R. A. (2022). *Buku Saku: Pedoman Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. [https://kneks.go.id/storage/upload/1672398676-Buku Saku Zona KHAS_KNEKS_rev.pdf](https://kneks.go.id/storage/upload/1672398676-Buku_Saku_Zona_KHAS_KNEKS_rev.pdf)